

ABSTRACT

Green grass jelly (*Premna oblongifolia merr*) originates from Southeast Asia, including vines from the sirawan-sirawanan family (*Menispermaceae*), often found growing as a wild plant, but some are deliberately cultivated in the yard of the house. Green grass jelly leaves have secondary metabolites such as Flavonoids, Alkaloids, Saponins, Tannins and Steroids. Uric acid is the end product of purine metabolism consisting of carbon, nitrogen, oxygen and hydrogen components with the molecular formula $C_5H_4N_4O_3$. This disease causes inflammation and pain in the joints where uric acid crystals accumulate which rub together when the joints where uric acid crystals accumulate accumulate together friction when the joint moves. The purpose of this study was to identify the effect of administration of ethanol extract of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia merr*) on anti-hyperuricemia activity in male white mice (*Mus musculus*) hyperuricemia and to identify how many doses of ethanol extract of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia merr*) were most effective in providing anti-hyperuricemia activity against male white mice (*Mus musculus*). The benefits of this research are expected to increase knowledge about the anti-hyperuricemia activity of the ethanol extract of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia merr*) and to provide information to the public about the benefits of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia merr*) which can be used as a hyperuricemia drug. The methodology of this study was experimental research. The research to be carried out consists of several stages which include the sampling stage of green grass jelly leaves, plant determination, manufacture of green grass jelly leaf simplicia powder, manufacture of green grass jelly leaf ethanol extract, research design, treatment of test animals, preparation of test solutions and testing on the anti-hyperuricemia activity of green grass jelly leaf extract against hyperuricemia male white mice. The results showed that the ethanol extract of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia merr*) had anti-hyperuricemia activity against hyperuricemia male white mice (*Mus musculus*) and administration of a variant of green grass jelly leaf ethanol extract (*Premna oblongifolia merr*) has different effects, with the best dose being 500mg/kgBW of 53.41%, followed by a dose of 250mg/kgBW of 46.59% and a dose of 125mg/kgBW of 32.95%.

Keywords: Anti Hyperuricemia, Green Grass Jelly Leaves, Male White Mice

ABSTRAK

Cincau Hijau (*Premna Oblongifolia Merr*) berasal dari Asia Tenggara, termasuk tanaman rambat dari famili sirawan-sirawanan (*Menispermaceae*), sering ditemukan tumbuh sebagai tanaman liar, tetapi ada juga yang sengaja dibudidayakan di pekarangan rumah. Daun cincau hijau memiliki senyawa metabolit sekunder seperti Flavonoid, Alkaloid, Saponin, Tanin dan Steroid. Asam urat merupakan produk akhir metabolisme purin yang terdiri dari komponen Karbon, Nitrogen, Oksigen dan Hidrogen dengan rumus molekul $C_5H_4N_4O_3$. Penyakit ini menimbulkan peradangan dan rasa nyeri pada bagian sendi tempat menumpuknya kristal asam urat yang saling bergesekan pada saat sendi tempat menumpuknya kristal asam urat yang saling bergesekan pada saat sendi bergerak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh pemberian ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) terhadap aktivitas anti hiperurisemia terhadap mencit putih jantan (*Mus musculus*) hiperurisemia dan mengidentifikasi berapa dosis ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) yang paling efektif dalam memberikan aktivitas anti hiperurisemia terhadap mencit putih jantan (*Mus musculus*). Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang aktivitas anti hiperurisemia dari ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat dari daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) yang dapat digunakan sebagai obat hiperurisemia. Metodologi penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Dimana penelitian yang akan dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi tahap pengambilan sampel daun cincau hijau, determinasi tanaman, pembuatan serbuk simplisia daun cincau hijau, pembuatan ekstrak etanol daun cincau hijau, rancangan penelitian, perlakuan hewan uji, pembuatan larutan uji dan pengujian terhadap aktivitas anti hiperurisemia dari ekstrak daun cincau hijau terhadap mencit putih jantan hiperurisemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) memiliki aktivitas anti hiperurisemia terhadap mencit putih jantan (*Mus musculus*) hiperurisemia dan Pemberian varian ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia merr*) yang berbeda menimbulkan efek yang berbeda, dengan dosis terbaik adalah dosis 500mg/kgBB sebesar 53,41%, diikuti dengan dosis 250mg/kgBB sebesar 46,59% dan dosis 125mg/kgBB sebesar 32,95%.

Kata Kunci: Anti Hiperurisemia, Daun Cincau Hijau, Mencit Putih Jantan.